



RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (2015 – 2025)

**PROGRAM STUDI DOKTOR PENDIDIKAN IPS
(DPIPS)**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
BANDA ACEH**

PENGESAHAN

Pada hari ini **Kamis** tanggal **2 Januari 2015** telah selesai disusun dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) Jangka waktu 2015-2025. Dokumen ini disusun bertujuan untuk menjaga pencapaian sasaran program studi sebagaimana visi dan misi Program Studi Doktor Pendidikan IPS, Program Pascasarjana (PPs) Universitas Syiah Kuala yang telah dirumuskan.

Darussalam, 2 Januari 2015
Disahkan oleh Ketua Program Studi

Dr. T. M. Jamil, M. Si
NIP. 19630415 198810 1 001

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Tim Penyusun Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2014 - 2018 Program Studi Doktor Pendidikan IPS, PPs Universitas Syiah Kuala (Unsyiah), telah bekerja dengan baik dan berhasil menyusun dokumen RIP Program Studi Doktor Pendidikan IPS. Penyusunan Rencana Induk Pengembangan ini sebagai pedoman dalam mewujudkan perencanaan program pengembangan Unsyiah yang berkualitas dan berkelanjutan. Penyusunan Rencana Induk Pengembangan ini dilakukan melalui mekanisme kerja yang disepakati bersama, dengan menjangkau semua aspirasi dari seluruh staf pengajar Program Studi Doktor Pendidikan IPS, PPs Unsyiah.

Rencana Induk Pengembangan, PPs Unsyiah disusun dengan memperhatikan Renstra 2014-2018 Program pascasarjana Unsyiah, sehingga Rencana Induk Pengembangan Program Studi Doktor Pendidikan IPS sejalan dengan renstra PPs Unsyiah. Proses penyusunan RIP ini diawali dengan menginterpretasikan visi, misi dan tujuan. Beserta pengembangan jangka panjang, pengembangan jangka menengah I, pengembangan jangka menengah II, dan pengembangan jangka panjang III di penyusunan Rencana Induk Pengembangan ini juga tidak terlepas dari dukungan pimpinan program studi, staf pengajar, staf administrasi dan keuangan, melalui penyediaan data-data dan informasi, serta diskusi yang hangat dalam melahirkan program-program pengembangan demi kemajuan, PPs Universitas Syiah Kuala. Oleh karena itu, pada kesempatan ini tim penyusun mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan membantu penyusunan dokumen RIP 2014-2025 PPS Universitas Syiah Kuala.

Akhir kata, semoga dokumen Rencana Induk Pengembangan ini dapat menjadi pedoman dalam setiap perencanaan dan pelaksanaan program pengembangan, serta dapat menjadi acuan dalam pengambilan kebijakan Program Studi.

Darussalam, Januari 2015

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Arti Penting Rencana Induk Pengembangan (RIP).....	1
1.2. Dasar Hukum	2
1.3. Maksud dan Tujuan	3
1.4. Ruang Lingkup	3
1.5. Pelaksanaan	4
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN	5
2.1. Visi	5
2.2. Misi	5
2.3. Tujuan	5
2.4. Sasaran Program Studi	6
2.5. Profil Lulusan	7
2.6. Kompetensi Lulusan	7
BAB III RENCANA PENGEMBANGAN	10
3.1. Rencana Pengembangan Jangka Panjang	10
3.2. Rencana Pengembangan Jangka Menengah I : 2014-2018	10
3.3. Rencana Pengembangan Jangka Menengah II : 2018-2021	11
3.4. Rencana Pengembangan Jangka Panjang III : 2021-2026	10
BAB IV RENCANA INDUK PENGEMBANGAN	14
4.1. Pemerataan dan Perluasan Akses	14
4.2. Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing	15
4.3. Peningkatan Tata Kelola (Good Governance), Akuntabilitas dan Pencitraan Publik	18

BAB I

PENDAHULUAN

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Program Studi Doktor Pendidikan IPS Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala (2014-2025) disusun dengan memperhatikan analisis terhadap berbagai situasi dan kondisi yang ada, baik dilingkungan internal Program Studi Doktor Pendidikan IPS, maupun lingkungan eksternal (Nasional dan Regional) secara menyeluruh meliputi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dihadapi oleh Program Studi Doktor Pendidikan IPS untuk jangka waktu 2014 – 2025. Berdasarkan analisis tersebut disusunlah rencana induk pengembangan yang menggambarkan arah pengembangan Program Studi Doktor Pendidikan IPS guna mencapai visi, misi, dan tujuan.

Program Studi Doktor Pendidikan IPS sebagai salah satu PS dilingkungan Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, didirikan dengan semangat kebersamaan antara pimpinan universitas, pimpinan jurusan Doktor Pendidikan IPS, staf akademik, dan tenaga kependidikan. Pendirian program studi Doktor Pendidikan IPS dilakukan guna memenuhi tuntutan akan kebutuhan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dalam mengelola, mengolah, dan memanfaatkan segenap potensi sumberdaya yang ada demi terwujudnya Indonesia yang mandiri dan sejahtera. Oleh karena itu, Rencana Induk Pengembangan (RIP) pada prinsipnya berisikan rencana kegiatan/program yang diarahkan untuk mampu menyelenggarakan pendidikan jenjang pascasarjana dengan baik dan mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka Program Studi Doktor Pendidikan IPS memandang perlu melakukan penyusunan perencanaan pengembangan dengan memanfaatkan segenap potensi yang dimiliki secara efektif dan efisien.

1.1. Arti Penting Rencana Induk Pengembangan (RIP)

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Program Studi Doktor Pendidikan IPS Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala disusun untuk masa 11 tahun yang akan datang (2015-2025). Rencana Induk Pengembangan (RIP) ini disusun guna memberikan gambaran sasaran, tujuan dan kebijakan dalam pelaksanaan

kegiatan pengembangan Program Studi Doktor Pendidikan IPS secara berkelanjutan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Program Studi Doktor Pendidikan IPS ini memiliki arti yang sangat penting dan strategis karena:

- a. Rencana Induk Pengembangan (RIP) (2015-2025) Program Studi Doktor Pendidikan IPS akan menjadi landasan dan pegangan utama bagi pimpinan PSDPIPS dalam menentukan kebijakan operasional yang harus dilaksanakan oleh organisasi Program Studi Doktor Pendidikan IPS.
- b. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Program Studi Doktor Pendidikan IPS ini disusun bersesuaian dengan perkembangan dan tuntutan global.
- c. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Program Studi Doktor Pendidikan IPS ini disusun agar terjadinya perbaikan dan penyempurnaan, terutama terhadap peningkatan mutu, proses pembelajaran, manajemen dan administrasi serta seluruh sumber daya yang ada agar dapat dimanfaatkan secara efektif, efisien dan optimal.

Oleh karena itu, Rencana Induk Pengembangan (RIP) (2015-2025) Program Studi Doktor Pendidikan IPS diharapkan dapat mengantarkan Program Studi Doktor Pendidikan IPS untuk menjalankan misi yang diembannya serta mencapai visinya. Disamping itu, Rencana Induk Pengembangan (RIP) ini juga diharapkan dapat menjadi penunjuk arah untuk menuju ke keadaan yang lebih baik, dan mampu menghadapi tantangan yang akan muncul pada era globalisasi.

Berkaitan hal tersebut, pada akhirnya diharapkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) ini dapat mengarahkan Program Studi Doktor Pendidikan IPS dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia, sehingga mampu mengembangkan sumber daya manusia dalam upaya mengisi pelaku pembangunan dengan memberikan ilmu pengetahuan dalam bidang Ilmu Pengetahuan Sosial.

1.2. Dasar Hukum

Dasar Hukum sebagai landasan penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Program Studi Doktor Pendidikan IPS :

- a. Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945
- b. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2002 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
- d. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 012/1979 tanggal 8 Juni 1979 tentang penyelenggaraan Proses Pendidikan Tinggi atas dasar Sistem Kredit Semester.
- e. Keputusan menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 0686/U/1991 tanggal 30 Desember 1991, tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
- f. Statuta Universitas Syiah Kuala

1.3. Maksud dan Tujuan

Rencana induk pengembangan Program Studi Doktor Pendidikan IPS Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala 2015-2025 memuat prinsip-prinsip dan rencana pengembangan Program Studi Doktor Pendidikan IPS pada masa yang akan datang. Program Studi Doktor Pendidikan IPS dimaksudkan agar dapat memberikan gambaran dan arahan yang jelas dalam melaksanakan pengembangannya, dan dapat menjadi pedoman bagi pimpinan/pengelola Program Studi Doktor Pendidikan IPS dalam mengambil berbagai kebijakan.

Disamping itu, Rencana Induk Pengembangan (RIP) ini juga bertujuan untuk meningkatkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu, Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, secara simultan, efektif dan efisiensi, sehingga pada gilirannya dapat tercipta suatu kondisi kehidupan akademik dan masyarakat kampus yang sehat, dinamik, kreatif, maju, dan mandiri, yang menjunjung tinggi nilai luhur Pancasila serta mampu untuk senantiasa berkembang dalam menjawab tantangan zaman.

1.4. Ruang Lingkup

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Program Studi Doktor Pendidikan IPS 2015-2025 mencakup berbagai aspek pengembangan dan pemantapan pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta

manajemen kegiatan kemahasiswaan dan pembinaan kesadaran civitas akademika Program Studi Doktor Pendidikan IPS dan lingkungannya. Rencana Induk Pengembangan (RIP) ini memuat gagasan-gagasan dalam upaya menghadapi tantangan jaman, mengabdikan kepada rakyat, bangsa dan negara, dan mewujudkan kemanusiaan yang adil dan beradab. Rencana Induk Pengembangan Program Studi Doktor Pendidikan IPS mencakup rumusan sasaran yang hendak dicapai, yang secara sistematis dan strategis mampu mengantarkan kondisi yang dinamis bagi penyelenggaraan kegiatan akademik dan tri dharma perguruan tinggi.

1.5. Pelaksanaan

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Program Studi Doktor Pendidikan IPS akan dijalankan secara bertahap sesuai kemampuan, dengan memperhatikan perubahan-perubahan yang terjadi. Setiap tahapan Rencana Induk Pengembangan (RIP) akan ditinjau kembali untuk disesuaikan dengan perkembangan yang terjadi.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

Visi Program Studi

Terwujudnya program dan lulusan doktor yang bermoral dan beretika dalam bidang pendidikan IPS berbasis riset yang bertaraf internasional pada tahun 2025, dan unggul dalam pengembangan pendidikan Ilmu ekonomi, Ilmu politik, Ilmu sosial, hukum penguasaan dalam teknologi informasi komunikasi, peka terhadap lingkungan sosial, serta unggul dalam hal inovatif, mandiri dan terkemuka.

Misi Program Studi :

Misi Program Studi Doktor Pendidikan IPS Pascasarjana Universitas Syiah Kuala adalah

- a. Mengembangkan wawasan dan pengetahuan yang luas serta kepedulian yang tinggi terhadap masalah kependidikan dan masalah-masalah sosial;
- b. Menciptakan para ahli Social Studies yang professional dan kompetitif;
- c. Mengembangkan kemampuan yang tinggi sebagai peneliti, pengembang, perencana, pengelola dan desiminator ilmu pengetahuan sosial (Social Studies) dan bidang-bidang lainnya yang terkait dengan pembangunan pendidikan dan pembangunan masyarakat;
- d. Mengembangkan keterampilan dalam pemecahan masalah-masalah sosial budaya baik di dunia pendidikan maupun non kependidikan;
- e. Mengembangkan wawasan ilmiah, edukatif, religius dan berbudaya Indonesia yang unggul dan santun

Tujuan Program Studi :

Program Studi Doktor Pendidikan IPS Pascasarjana Universitas Syiah Kuala bertujuan menghasilkan doktor yang mempunyai pengetahuan dan kemampuan ilmiah di bidang pendidikan IPS dengan kompetensi dan Tujuan :

- a. Menghasilkan lulusan yang unggul, mandiri, berbudaya, berjiwa Pancasila dan memiliki integritas ilmiah di bidang ilmu sosial dan kependidikan.

- b. Menghasilkan lulusan yang mampu menggunakan pengetahuan dan keterampilan dalam lingkungan keahliannya untuk menemukan jawaban dan/atau memecahkan permasalahan yang kompleks termasuk termasuk yang memerlukan pendekatan lintas disiplin.
- c. Memiliki kemampuan menghasilkan tenaga kependidikan dan tenaga social studies yang professional, berdaya saing global dan kompetitif.
- d. Memiliki kemampuan menghasilkan lulusan yang peka terhadap pembangunan masyarakat dan mampu memecahkan masalah-masalah sosial.
- e. Memiliki kemampuan menghasilkan lulusan yang mempunyai integritas tinggi berwawasan holistic, baik selaku imdividu, anggota masyarakat maupun sebagai warga Negara Indonesia.

2.4. Sasaran Program Studi

Dalam usaha menjabarkan visi, misi dan tujuan ke dalam langkah konkrit yang diambil untuk pengembangan institusi, berikut dijelaskan sasaran dan strategi yang digunakan oleh Program Studi Doktor Pendidikan IPS. Sasaran berisi target dan capaian yang disusun berdasarkan Tri Dharma perguruan tinggi, sementara strategi menjelaskan rangkaian kegiatan dan tahapan waktunya untuk mencapai sasaran. Penjelasan sasaran dan strategi di bawah ini terdapat dalam dokumen Renstra PS DPIPS Tahun 2015-2020

Sasaran Pencapaian

- Mampu menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/ gagasan ilmiah baru yang memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi.
- Mampu menyusun penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen.
- Mampu memilih penelitian yang tepat guna, terkini, termaju, dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin.
- Mampu mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin.

- Mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip dasar atau teori.
- Mampu menunjukkan kepemimpinan akademik.
- Mampu mengelola, termasuk menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi hasil penelitian.
- Mampu mengembangkan dan memelihara hubungan kolegal dan kesejawatan di dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerjasama penelitian

2.5. Profil Lulusan

Lulusan Doktor Pendidikan IPS dapat menjadi sebagai berikut:

1. Peneliti
2. Pendidik/Akademisi
3. Pegawai Pemerintah
4. Pegawai perusahaan swasta, Industri, Bank dan Asuransi
5. Surveyor dan Quality Control
6. Wirausahawan
7. Konsultan

2.6. Kompetensi Lulusan

Kompetensi Lulusan

Keilmuan yang dimiliki oleh para dosen dengan kualifikasi guru besar dan para doktor dengan fungsional lektor kepala, sarana dan prasarana penunjang seperti laboratorium, perpustakaan dan jaringan internet, di bidang pendidikan, riset dan kemahasiswaan, mudah dalam bidang transfer dan pengembangan pendidikan sosial, bidang manajemen pendidikan, bidang sumber daya manusia, unggul dalam bidang tata kelola dan dalam bidang manajemen mutu dan layanan.

Capaian Pembelajaran

- Mampu menyusun Kebijakan Sosial (social policy) dalam bidang pendidikan dan untuk dapat menyelesaikan masalah sosial dalam suatu perubahan sosial terencana, khususnya bidang pendidikan sosial.

- Mampu memberikan arah kebijakan (*visionary leadership*) dan menggerakkan potensi dan sumber daya manusia secara kolektif di lingkungannya untuk mewujudkan kepentingan public dalam proses pembangunan pendidikan
- Mampu melakukan riset dengan menemukan pengetahuan atau teori baru untuk mengembangkan ilmu pendidikan
- Mampu menggunakan metode riset yang dibangun dari *discourse* metodologis
- Mampu membuat karya ilmiah (dari hasil kajian) yang mendapatkan pengakuan komunitas akademik dalam bidang sosial dan pendidikan
- Mampu mengadaptasi dan mengkombinasi konsep dan metode yang dikembangkan oleh disiplin lain melalui pendekatan inter, multi, atau transdisipliner
- Mampu mengembangkan pengetahuan (teori) baru dari fakta sosial yang ditemukan melalui penelaahan teori sosial atau pembangunan pendidikan (*theoretical discourse*) secara kritis, menggunakan pendekatan inter, multi, dan transdisiplin ilmu antara lain pendidikan, sosial, politik, ekonomi, budaya, dan lingkungan.
- Mampu mensintesis bagian-bagian dari teori sosial atau teori pendidikan.

Penguasaan Pengetahuan

- Menguasai falsafah ilmu sosial, paradigm dalam teori sosial, teori pendidikan dan kesejahteraan.
- Menguasai Metodologi Penelitian Sosial (*the philosophy of social research*).
- Menguasai Filsafat ilmu Pengetahuan Sosial (*the philosophy of social research*)
- Menguasai paradigma, teori dalam bidang ilmu sosial dan pendidikan untuk memahami berbagai fenomena pendidikan untuk pengembangan ilmu pengetahuan
- Menguasai metodologi ilmu pendidikan dan Sosial.

DOKTOR (KKNi Level 9)

- Mampu memperluas dan memperdalam Teori Pendidikan dan Teori Sosial baru melalui pendekatan multi dan transdisiplin.

- Mampu mengintervensi masalah pendidikan dan sosial pada tingkat makro.
- Mampu memberi kontribusi dalam penyusunan kebijakan sosial, khususnya dalam bidang pendidikan pada tingkat makro.
- Menguasai filsafat teori pendidikan, dan teori sosial yang relevan untuk melakukan intervensi masalah pendidikan dan sosial pada tingkat makro

BAB III

RENCANA PENGEMBANGAN

3.1. Rencana Pengembangan Jangka Panjang

Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) diperlukan sebagai acuan bagi penentuan arah kebijakan dan pelaksanaan program pengembangan Program Studi Doktor Pendidikan IPS. Rencana jangka panjang Program Studi Doktor Pendidikan IPS dengan rentang waktu 2014-2025, dibagi dalam dua tahap Rencana Pengembangan Jangka Menengah (RPJM). Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) Program Studi Doktor Pendidikan IPS, PPs Unsyiah disusun untuk memastikan tercapainya visi dan misi program studi melalui penyusunan program kerja yang realities, terpadu, dan berkelanjutan, serta indikator kinerja yang terukur.

3.2. Rencana Pengembangan Jangka Menengah I : 2015-2020

Fokus pengembangan Program Studi Doktor Pendidikan IPS, PPs Unsyiah pada rentang waktu ini adalah :

1. Peningkatan Jumlah Peminat (calon mahasiswa) dan Daya Tampung Dari Program Studi Doktor Pendidikan IPS, PPs Unsyiah. Program Studi Doktor Pendidikan IPS, program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala merupakan program studi yang relatif baru, dan belum dikenal secara meluas oleh masyarakat, baik di Aceh maupun di Indonesia. Oleh karena itu, kegiatan promosi mutlak harus dilakukan dengan berbagai cara, namun tetap memperhatikan aspek efektifitas. Sejalan dengan kegiatan promosi, upaya membangun citra yang baik juga perlu dilakukan. PSDPIPS juga akan melakukan upaya peningkatan daya tampung, dan membuka peluang yang sebesar- besarnya bagi setiap calon mahasiswa untuk dapat menempuh pendidikan di Program Studi Doktor Pendidikan IPS.
2. Penguatan tata kelola yang melibatkan semua unsur organisasi program studi. Setiap unsur organisasi Program Studi Doktor Pendidikan IPS hendaknya memahami tugas pokok dan fungsinya dengan baik, serta mampu

menjalankan tugas dan kewajibannya tersebut dengan sungguh-sungguh. Dengan demikian, aktivitas Program Studi Doktor Pendidikan IPS dapat berjalan dengan baik serta mampu menyuguhkan pelayan optimal kepada semua pihak.

3. Penguatan konsolidasi internal, dengan melibatkan komponen program studi, mulai dari pimpinan program studi, dosen, kelompok bidang minat (KBM), staf akademik, dan staf keuangan. Konsolidasi internal merupakan kekuatan utama Program Studi Doktor Pendidikan IPS dalam mewujudkan visi dan misinya. Kebersamaan dan komitmen setiap komponen Program Studi Doktor Pendidikan IPS untuk bahu-membahu memajukan Program Studi Doktor Pendidikan IPS demi tercapainya cita-cita program studi sangat diperlukan.
4. Peningkatan atmosfer akademik. Atmosphere akademik merupakan salah satu faktor penting dalam menghasilkan lulusan yang bermutu dan memiliki daya saing tinggi. Upaya peningkatan atmosphere akademik akan dilakukan melalui peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan, termasuk sarana Teknologi Informasi Komputer untuk meningkatkan pengelolaan program studi dan pelayanan kepada mahasiswa dan dosen.

3.3. Rencana Pengembangan Jangka Menengah II : 2020-2025

Dalam rentang waktu tersebut, pengembangan Program Studi Doktor Pendidikan IPS diarahkan pada :

1. Peningkatan mutu dan daya saing lulusan. Untuk mewujudkan lulusan yang memiliki kompetensi sebagaimana telah dirumuskan pada Bab II, maka Program Studi Doktor Pendidikan IPS akan terus berusaha meningkatkan mutu lulusan. Hal ini juga bertujuan agar lulusan Program Studi Doktor Pendidikan IPS mampu bersaing di dunia kerja ataupun untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
2. Penguatan kapasitas Program Studi. Salah satu upaya penting yang harus dilakukan untuk penguatan kapasitas Program Studi Doktor Pendidikan IPS guna menghasilkan lulusan yang bermutu dan memiliki daya saing tinggi, serta

senantiasa mampu mengikuti perkembangan zaman, maka perlu dilakukan peninjauan kurikulum secara berkala, dan melakukan rekonstruksi muatan mata kuliah yang sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Sejalan dengan upaya di atas, hal lain yang juga harus dilakukan adalah peningkatan kualitas sarana dan prasarana Program Studi Doktor Pendidikan IPS

3. Peningkatan keterlibatan Program Studi Doktor Pendidikan IPS dalam penguatan kelembagaan Program Pascasarjana dan Universitas Syiah Kuala. Keterlibatan Program Studi Doktor Pendidikan IPS dalam penguatan kelembagaan di Program Pascasarjana dan Universitas Syiah Kuala merupakan wujud partisipasi Program Studi Doktor Pendidikan IPS dalam pembangunan dan pengembangan Universitas Syiah Kuala, serta dapat memberikan citra baik kepada Program Studi Doktor Pendidikan IPS.
4. Peningkatan partisipasi dosen Program Studi Doktor Pendidikan IPS dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Peningkatan kualitas dan kuantitas peralatan laboratorium juga diperlukan guna meningkatkan jumlah penelitian dan publikasi, serta pengabdian masyarakat dosen-dosen Program Studi Doktor Pendidikan IPS.
5. Penyempurnaan tatakelola, Penyempurnaan tatakelola bertujuan untuk menciptakan system pengelolaan program studi yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel. Sekaligus memberikan pelayanan terbaik kepada public/stakeholder.
6. Peningkatan pencitraan public, peningkatan pencitraan public dimaksudkan untuk mendapatkan kepercayaan dan simpati dari masyarakat dan stakeholder. Dengan demikian diharapkan akan meningkatkankualitas dan kuantitas peminat (calon mahasiswa) yang masuk ke Program Studi Doktor Pendidikan IPS. Disamping itu, akan membuka peluang kerjasama dengan berbagai instansi/stakeholder.
7. Peningkatan sistem penjaminan mutu akademik, untuk menjamin peningkatan mutu secara berkelanjutan, maka sistem penjaminan mutu Program Studi Doktor Pendidikan IPS akan terus ditingkatkan. Peran Tim Penjaminan Mutu Akademik (TPMA) Program Studi Doktor Pendidikan IPS

harus ditingkatkan, Sistem Audit Internal Mutu Akademik (AIMA) Universitas Syiah Kuala diharapkan dapat memberikan masukan kepada Program Studi Doktor Pendidikan IPS guna peningkatan mutu internal Program Studi Doktor Pendidikan IPS.

BAB IV

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN

4.1. Pemerataan Dan Perluasan Akses

NO.	SASARAN	STRATEGI	PARAMETER	TARGET	
				TAHAP I (2015-2020)	TAHAP II (2020-2025)
1	Pendirian Kelompok Bidang Minat (KBM)	Pendirian KBM Fisika Kesehatan	Jumlah	0	1
		Pendirian KBM Instrumentasi Elektronika	Jumlah	0	1
		Pendirian KBM Fisika Teori	Jumlah	0	1
2	Pembentukan program pengembangan	Pembentukan Twinning Program (sandwich)	Jumlah	1	2
		Pembentukan Kelas Internasional	Jumlah	1	1
3	Perluasan Akses	Peningkatan Daya Tampung Mahasiswa	Jumlah	40	45
		Peningkatan akses calon mahasiswa berprestasi (<i>fresh graduate</i>)	% daya tampung	1	5
		Peningkatan jumlah calon mahasiswa dari luar Aceh	% daya tampung	0	5
4	Peningkatan Ketersediaan Beasiswa	Peningkatan jumlah dan sumber beasiswa Dikti	Jumlah (paket beasiswa)	10	20
		Berasal dari pemerintah daerah	Jumlah (paket beasiswa)	2	6
		Berasal dari non-pemerintah (industri, alumni, yayasan dll)	Jumlah (paket beasiswa)	1.5	2
5	Peningkatan Sarana PBM	Rasio luas ruang kuliah : jumlah mahasiswa	Rasio	2.5	2.7
		Rasio luas ruang lab : jumlah mahasiswa	Rasio	2	2.5
		Rasio luas sarana umum : jumlah mahasiswa	Rasio	1.5	2
		Peningkatan Rasio jumlah judul buku/ referensi : jumlah mata kuliah	Rasio	9	10
		Peningkatan kuantitas instrumen lab	Rasio	0	0

4.2. Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing

NO	SASARAN	STRATEGI	PARAMETER	TARGET	
				TAHAP I (2015-2020)	TAHAP II (2020-2025)
1	Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai sarana pembelajaran dan manajemen Perguruan Tinggi	Pembuatan Modul E-learning	% jumlah mata kuliah	5	10
		Peningkatan Komputer untuk layanan	Jumlah	3	6
		Peningkatan Bandwidth Internet	Mbps	500	500
		Peningkatan Hotspot	Jumlah	2	2
		Peningkatan Printer	Jumlah	2	6
		Peningkatan LCD Projector	Jumlah	2	6
		Peningkatan Screen Projector	Jumlah	0	6
2	Peningkatan penelitian, publikasi dan pengabdian dosen	Jumlah dosen yang mendapatkan hibah penelitian	% Dosen	50	60
		Jumlah hibah penelitian	Jumlah	10	20
		Jumlah dosen yang mendapatkan hibah penelitian kerjasama institusi (industri, universitas, pemda dll)	% Dosen	15	20
		Jumlah hibah penelitian kerjasama institusi (industri, universitas, pemda dll)	Jumlah	10	15
		Jumlah dosen yang mendapatkan hibah pengabdian	% Dosen	10	20
		Jumlah publikasi pada jurnal internasional	Jumlah	20	30
		Jumlah publikasi pada proseding konferensi/seminar internasional	Jumlah	4	10
		Jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi	Jumlah	4	10
		Jumlah dpublikasi pada proseding konferensi/ seminar nasional	Jumlah	7	10
		Jumlah publikasi dosen dalam bentuk buku/ monograf	Jumlah	2	5
		Jumlah HAKI	Jumlah	2	5

NO	SASARAN	STRATEGI	PARAMETER	TARGET	
				TAHAP I (2015-2020)	TAHAP II (2020-2025)
3	Peningkatan mutu layanan akademik terhadap mahasiswa	Peningkatan jumlah dosen yang hadir 100% di kelas	% rerata mata kuliah	90	90
		Konsultasi mahasiswa dengan Dosen Wali	Jumlah pertemuan per semester	3	4
4	Peningkatan suasana akademik	Peningkatan kegiatan ilmiah (kuliah umum, kuliah tamu, dii)	Jumlah setiap semester	1	3
		Penyediaan fasilitas studi mandiri (IT room, reading room, english Club,etc)	Jumlah ruang yang tersedia	0	2
5	Peningkatan kualitas dan daya saing lulusan	Peningkatan IPK lulusan	IPK rata-rata	3.75	3.75
		Peningkatan relevansi kurikulum terhadap kebutuhan dunia kerja	5 lulusan dengan masa tunggu kerja <6 bulan	75	75
		Peningkatan kemampuan berbahasa Inggris	% lulusan dengan Toefl >475	5	10
		Peningkatan keikutsertaan dalam unit kegiatan mahasiswa (UKM)	% mahasiswa	0	0
		Peningkatan partisipasi dalam kegiatan jurusan/fakultas/univ (akademik, non akademik, lab, seminar)	% mahasiswa	35	50
		Peningkatan computer literacy	% (mhs yangdapat mengoperasikan komputer & internet)	100	100
		Peningkatan muatan entrepreneurship dalam mata kuliah	Jumlah proposal kewirausahaan mahasiswa	0	0
		Peningkatan akses ke dunia kerja	Jumlah lulusan yang direkrut langsung	3	6

NO	SASARAN	STRATEGI	PARAMETER	TARGET	
				TAHAP I (2015-2020)	TAHAP II (2020-2025)
6	Peningkatan kualitas SDM	Meningkatkan rasio dosen bidang ilmu : jumlah mahasiswa	Rasio	2;1	3;1
		Peningkatan rasio teknisi/laboran : jumlah lab	Rasio (sesuai lab di prodi)	1;1	1;1
		Peningkatan kualitas teknisi dan laboran	Jumlah yang ditraining	1	1
7	Pelaksanaan sistem penjaminan mutu yang berkelanjutan	Peningkatan akreditasi Program Studi (PS)	Akreditasi A (target di pascasarjana)	B	A
		Peningkatan kinerja dosen tersertifikasi	% dosen yang memenuhi EWMP 12 SKS per semester	60	70
		Peningkatan angka efesiensi edukasi (AEE)	% jumlah mahasiswa lulus tepat waktu per angkatan	40	50
		Peningkatan jumlah laboratorium yang terakreditasi/sertifikasi	Jumlah lab	1	2

4.3. Peningkatan Tata Kelola (*Good Governance*), Akuntabilitas dan Pencitraan Publik

NO	SASARAN	STRATEGI	PARAMETER	TARGET	
				TAHAP I (2014-2018)	TAHAP II (2018-2021)
1	Peningkatan kapasitas pendanaan	Peningkatan sumber pembiayaan pendidikan mandiri (<i>self revenue generating</i>)	% dari total pengeluaran penyelenggaraan pendidikan	2	5
		Peningkatan sumber pembiayaan pendidikan dari hibah kompetisi	Total nilai hibah (miliar)	1	1.5
2	Peningkatan pencitraan publik	Peningkatan kegiatan promosi jurusan/fakultas	Jumlah kegiatan	1	2
		Peningkatan pelayanan pada masyarakat (pelatihan, pembinaan, olimpiade, asistensi, konsultasi dsb)	Jumlah kegiatan	5	6
		Peningkatan kondisi kampus yang aman, nyaman, asri dan harmonis	Rata-rata kepuasan <i>Stakeholders</i> (melalui kuisisioner)	70	75
3	Peningkatan kapasitas pengelolaan pendidikan	Peningkatan sistem penghargaan berdasarkan kinerja	% staf yang memenuhi standar penilaian kinerja minimum	90	95